1. Lingkungan eksternal manajemen terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar organisasi, dimana unsur-unsur ini tidak dapat dikendalikan dan diketahui terlebih dahulu oleh manajer, disamping itu juga akan mempengaruhi manajer di dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Unsur-unsur lingkungan eksternal organisasi contohnya adalah perubahan perekonomian, peraturan pemerintah, perilaku konsumen atau masyarakat, perkembangan teknologi. Lingkungan internal manajemen adalah kekuatan-kekuatan yang ada dalam lingkup internal organisasi/manajemen yang bersifat dapat dikontrol oleh manajemen. seperti : pekerja/karyawan, dewan komisaris, pemegang saham. Lingkungan umum manajemen adalah lingkungan yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja organisasi seperti : Alam, demografi, ekonomi, politik.

3 Asumsi Disiplin Manajemen:

1. Manajemen merupakan organ spesifik dan distinguishing bagi setiap/semua organisasi.
2. Manajemen harus melihat organisasi yang fit dengan semua tugas.
3. Bukan sekadar “mengelola” SDM, namun “leading”, menciptakan kekuatan dan pengetahuan spesifik bagi setiap individu.

4 Asumsi Praktek Manajemen:

1. Baik teknologi maupun end-use suatu produk merupakan fondasi perbaikan bagi kebijakan manajemen. Manajemen harus berorientasi pada customer values dan customer decisions sebagai dasar pengembangan strateginya.
2. Jangkauan manajemen tidak hanya legal, namun juga operasional dan mencakup keseluruhan rantai ekonomi (economic chain).
3. Praktek manajemen didefinisikan secara operasional dan bukan secara politis.
4. Hasil setiap institusi berdampak pada eksternal (exist only on the outside).